

## MENINGKATKAN AKREDITASI PENDIDIKAN UNTUK MENGEMBANGKAN SOFT SKILL ANAK ANAK DI DESA MELATI II

Mimi Rosadi<sup>1</sup>, Alfitriana Purba<sup>2</sup>, Muhdyawati<sup>3</sup>, Jihan Maysarah<sup>4</sup>,  
Aqilah Mutmainnah Saragih<sup>5</sup>, Maysaroh Sitompul<sup>6</sup>, Nina Enjelika Br Tarigan<sup>7</sup>,  
Atika Ilma Siregar<sup>8</sup>, Elviyana Barus<sup>9</sup>, Tira Hartanti<sup>10</sup>, Halimatus Syadiah<sup>11</sup>, Fitanty<sup>13</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

<sup>3,4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

<sup>3,4</sup>Farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

<sup>5,6,7,8,9,10</sup>PGSD, Fkip, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

email: mputri dulay30@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang. Dikarenakan kurangnya minat belajar anak-anak atau kurangnya Soft skill pada Masyarakat di Desa Melati II. Mengingatnya kurang kebutuhan belajar pada anak-anak, Oleh karena itu Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan Akreditasi Pendidikan untuk Mengembangkan Soft skill Pada Anak-Anak Didesa Melati II. Metode yang digunakan adalah observasi dan pendampingan. Bentuk kegiatan diantaranya mengajar les, mengajar cara mengembangkan Sofskill, mengajar CALISTUNG, Gotong royong, dsb. Mitra dalam kegiata ini adalah Desa Melati II Kecamatan Perbaungan. Hasil dari kegian Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) hal ini dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarkat. Mahasiswa mendapat pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak di dapat dibangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** Gotong Royong, Kerja Sama, Menigkatkan Soft Skill Anak Anak

### Abstract

Community service activities in Melati II Village, Perbaungan District, Deli Serdang Regency. Due to the lack of interest in children's learning or the lack of soft skills in the community in Melati II Village. Considering that there is a lack of need for learning among children, therefore the aim of this activity is to increase educational accreditation to develop soft skills among children in Melati II Village. The method used is observation and mentoring. Types of activities include tutoring, teaching how to develop soft skills, teaching CALISTUNG, mutual cooperation, etc. The partner in this activity is Melati II Village, Perbaungan District. The results of the Real Lecture Work Program (KKN) activities can increase the knowledge and knowledge of the community. Students gain experience and social knowledge that cannot be obtained in college and the community can absorb the knowledge that students have to increase their insight and then apply it in everyday life.

**Keywords:** Mutual Cooperation, Cooperation, Improving Children's Soft Skills

### PENDAHULUAN

Program dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusinal, dan kemitraan. Program ini merupakan sebagai salah satu wujud dari Tridharma perguruan tinggi (Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah). Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN dapat berupa masyarakat yang berada di pedesaan, masyarakat yang berada di perkotaan, sekolah, masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN.

Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan. Desa yang lumayan Maju untuk daerah Sekabupaten Serdang Bedagai. Tetapi kurang dengan pengembangan Akreditasi untuk anak-anak di desa Melati II. Oleh karna itu kurangnya peningkatan akreditasi anak-anak di desa Melai II, hal ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut.

Desa Melati II Merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan perbaungan kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Desa Melati II memiliki 23 dusun berdasarkan Administarsi Desa

Desa Melati II berpendudukan 16.800 jiwa dan 6.030 KK yang terdiri dai 23 Dusun. Luas wilayah 1.180 Ha, 980 Ha adalah lahan persawaahan/pertanian dimana sebahai besar masyarakatnya adalah Buruh Tani. Sarana pendidikan mulai dari SMK/SMA, SMP Negeri, SD Negeri, TKA/TPA, dan PAUD. Sarana kesehatan mulai dari puskesmas, klinik, dan bidan, dan sarana rumah ibadah yaitu Masjid dan Mushallah.

Melihat potensi tersebut, anak-anak di Desa Melati II merupakan sasaran untuk tim pengabdian melakukan kegiatan KKN ini. Apalagi anak-anak di Desa Melati II menurut observasi yang dilakukan masih, banyak yang belum paham betul pendidikan dan pelajaran.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya nguna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa ( I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, disiplin,bertaqwa kepada Tuhan YME. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipegaruhi oleh tingkat pendudk yang mendukung akan adanya pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan bagi anak-anak usia dini sampai hingga Remaja ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multiculturual, rendahnya keinginan untuk belajar dilain waktu sekolah, kurang nya sofkil dan hardkil yang dimiliki dan keberanian untuk mencoba.

Dalam perkembangan untuk meningkatkan akreditasi pendidikan dan juga mewudkan perkembangan soft kili pada anak-anak. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar diantaranya: kebutuhan untuk menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, Tambahan belajar diluar kegiatan sekolah, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena Visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang bedasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa indonesia (Kemendibud, 2017), (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya pendidika serta keterampilan masyarakat merupakan salah satu masalah yang cukup rumit dalam proses pebangunan. Kegiatan pendamping pendidikan pada KKN yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Melati II , Kabupaten Srdang Bedagai, Tentang bagaimana Meningkatkan Perekembangan Soft kill anak-anak dalam Mewujudkan Anak Bangsa yang cerdas.

## METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pegabdian masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang dalam melakukan KKN ini terdiri atas kegiatan workshop dan pendamping pendidikan. Mitra dari kegiatan ini adalah warga desa Melati II Kabupaten Serdang Bedagai yang terdiri dari anak-anak satuan PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK.

Kegiatan workshop dan pendamping instrumen akreditasi anak-anak di desa Melati II dilaksanakan berawal dari Bagaimana anak-anak ini bisa meningkatkan akrediatasi dan mengembangkan Soft Kill yang dimiliki mereka. Selanjutnya pegadaan kegiatan belajar diluar sekolah yang diberikan karna rendahnya minat belajar yang dimiliki. Pengadaan Kegiatan Belajar di Luar sekolah diberikan dalam rangka memberikan Solusi Rendahnya kemampuan anak-anak dalam meningkatkan akreditasi, dan melatih bagaimana mengembangkan Skill yang dimiliki. Maka dari kegiatan KKN ini diberikan Solusi untuk Mengadakan Bimbingan belajar kepada anak-anak di desa Melati II. Selanjutnya, dalam rangka mengatasi masalah rendahnya Belajar anak-anak maka team KKN memberikan pendamping membuat media pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada kegiatan observasi yang ada banyak anak-anak usia dini hingga sampai Remaja lebih keasikan bermain dan lebih keinginan bermain gadget dibandingkan dengan belajar yang dilakukan bukan hanya disekolah saja melankan juga diluar sekolah karena hal ini berupaya dapat meningkatkan kecerdasan dan keinginan anak untuk lebih asik belajar dan menggalih keilmuan yang lebih mendalam lagi. Adapun upaya kegiatan tersebut ialah:

### 1. WorkShop Pendidikan

Workshop juga sering disebut dengan pelatihan atau lokakarya, yaitu suatu acara dimana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya ( Pertemuan ilmiah yang kecil ) (Wikipedia, 2019). Pendidikan adalah usaha sdar yang terencana untu mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara ( Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Saat ini Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal harus terakreditasi sehingga diakui kualitas oleh masyarakat. Akreditasi itu sendiri ialah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu pendidikan dasar dan pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjamin mutu pendidikan ( Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2018).

Kegiatan workshop yang diselenggarakan oleh team KKN yang dihadiri oleh anak-anak Usia Dini dan Pramateri itu dilakukan oleh salah satu Mahasiswi dari team KKN tersebut. Pada saat acara workshop berlangsung pun peserta workshop sangatlah antusias dalam memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh para narasumber, pada saat sesi tanya jawab pun peserta workshop banyak memberikan pertanyaan yang dilanjutkannya direspon dengan baik oleh narasumber.



Gambar 1. Workshop Pendidikan

Setelah diadakannya kegiatan pelatihan ini diharapkan seluruh anak-anak di Desa Melati II dapat lebih banyak mengenal skill mereka dan Belajar bukan hanya di sekolah melainkan lebih banyak belajar diluar sekolah juga agar peningkatkan Akredasi dan Soft Skill yang mereka miliki.

## 2. Ruang Belajar

Ruang Belajar merupakan Kegiatan bimbingan (Bimbingan Belajar) atau kegiatan pembelajara tambahan yang diberikan kepada Anak-Anak di Desa Melati II, Ruang Belajar ini dilakukan di Posko KKN pada Siang hari dan Malam dilakukan aktivitas Keagamaan di Lakukan di Mushollah Al-Hidayah yang berdekatan di depan Poko KKN. Kegiatan bimbingan ini guna untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal. Membantu memahami dan menyerap pembelajaran, memancing anak-anak lebih aktif dan pandai bersosialisasi, dan anak mendapatkan pergulan positif. Kegiatan Ruang Belajar ini sangat menarik minat anak-anak sudah berkumpul untuk mengikuti pembelajaran. Awal sebelum kegiatan bimbingan dilaksanakan, kami melakukan sosialisasi terhadap warga dan anak-anak di Desa Melati II agar dapat mengikuti kegiatan bimbingan ini.

Selain dalam bimbingan belajar kami juga mengajarkan anak-anak didesa Melati Untuk melakukan Aktivitas keagamaan seperti halnya kami mengajar ngaji malam rutin yang dilakukan di Musholla Al-Hidayah yang bertepatan di depa Posko KKN, dan buka hanya ngaji rutin kami juga mengajar Tilawah Al-Quran Untuk Anak-Anak yang ingin berlatih membaca Ayat Al-Qur'an dengan Tajwid yang baik.



Gambar 2. Ruang belajar dan Pegajian Rutin

Dalam Bimbingan belajar ini adapun hal yang peserta KKN lakukan dalam membangun Akreditasi Pendidikan belajar anak-anak di Desa Melati II yaitu:

- a. Menyesuaikan pemebelajaran sesuai kebutuhan anak-anak di Desa Melati II .
- b. Memberikan Motivasi serta tujuan belajar.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan seperti: Bermain game dan olahraga bersama.

### 3. Skills Competition

Setelah Melakukan beberapa kegiatan seperti Workshop Pendidikan dan Ruang Belajar Team KKN juga mengadakan suatu acara dalam mengasah Skill yang sudah dipuyai oleh Anak-anak di Desa Melati II Pada tanggal 26 Juli 2023 di hari Selasa Team KKN dan Remaja Setempat mengadakan Lomba Di Halaman Mushollah Al-Hidayah adapun tujuan dari lomba ini adalah mengasah kemampuan anak-anak yang sudah di pelajari hampir 17 Hari selama team KKN tinggal. Dari yang telah dipelajari di Ruang Belajar dan bagaimana sebenarnya Skill yang mereka miliki, hanya saja tidak ada keberanian pada Anak-anak tersebut. Team KKN juga mengadakan Lomba Menggambar dan Baca Surah Untuk Anak-Anak Usia dini.



Gambar 3. Pelombaan Anak-Anak di Desa Melati II.

Keberanian dalam mengikuti perlombaan juga sudah membangun Soft Skill yang dimiliki. Dengan anak-anak sudah mengikuti pembelajaran di Ruang Belajar dan Menampilkan Skill yang dimiliki oleh dibidangnya Masing-Masing. Dari hal ini Team KKN juga mempunyai pembelajaran dalam mengasah Anak-anak yang tadinya tidak mempunyai minat untuk Belajar dan tidak mau mengenal Skill yang sebenarnya ada di diri mereka, Jadi, dalam hal ini anak-anak tersebut mengenali Skill yang dimiliki pada dirinya dan meningkatkan kemauan belajar selain pembelajaran diluar sekolah.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di Lingkungan Desa Melati II adalah Rendahnya Akreditasi dan sulitnya membangun soft skill. Peneliti membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan Meningkatkan akreditasi pendidikan untuk menggembangkan Soft Skill anak-anak dengan berupa pelatihan dan bimbingan. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu anak yang sulit memahami materi

serta senantiasa dapat mengetahui pentingnya pendidikan dan skill. Agar terciptanya konsisten dalam meningkatkan akreditasi dan membangun soft skill yang dimiliki anak-anak bisa melanjutkan dan meneruskan keinginan untuk lebih belajar dan mengenal Skill yang sebenarnya ada pada diri mereka.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Uno, Hamzah B. 2007. Model Pembelajaran. Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johnson, D.W. Johnson, R.T. & Holubec, E. J. 2010. Collaborative Learning. Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama. Penerjemah: Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, & Sekar Ayu Aryani. 2004. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Husnul Qodim, 2021. Petunjuk Teknis KKN DR 2021. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Umar, A.U.A. Al, Savitri, A.S.N., Pradani, Y.S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 39–44.